

Upaya Meningkatkan Pembelajaran *Passing Bawah* Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar

Muhammad Ikrima¹, Junaidi², Jalaluddin³,

Muhammad Ikrima, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

mhmmdikrima@gmail.com

*Junaidi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

junaidiusm84@gmail.com

Jalaluddin, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

jalaluddin@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pembelajaran *passing bawah* dalam permainan bola voli siswa SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sampel dalam penelitian ini siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar tahun ajaran 2024/2025 yang aktif dalam kegiatan permainan bola voli di SMP Negeri 1 Darul Imarah yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, tes keterampilan, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu teknik Analisis statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, disimpulkan bahwa pada siklus I, aktivitas siswa dan guru berada pada kriteria baik, pembelajaran belum berjalan secara maksimal dan siswa yang tuntas sebesar 25%, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, aktivitas siswa dan guru berada pada kriteria sangat baik, pembelajaran sudah berjalan dengan maksimal, dan siswa yang tuntas sebesar 100% dan mengalami peningkatan sebesar 75% dari siklus I.

Kata Kunci: *Passing Bawah Bola Voli, Metode Pembelajaran Kooperatif*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya,

pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk anak. Tetapi pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan karena melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang terjaga untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya.

Rusli Lutan, 2000: 42). Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, berhasil tidaknya pembelajaran ditentukan oleh peran guru pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani bukan hanya untuk meningkatkan kebugaran jasmani akan tetapi juga memberi gerak bervariasi dan bermakna bagi anak. Oleh karena itu guru harus lebih bersungguh-sungguh dalam menangannya, khususnya guru pendidikan jasmani sebagai pendidik yang berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan gerak pada peserta didik. Dalam pendidikan banyak model-model teknik untuk penyampaian suatu materi dan pembelajaran sehingga siswa mudah memahami, khususnya guru pendidikan jasmani. cara penyampaian itu sangat penting karena dapat meningkatkan gerak siswa dan hasil belajar yang memuaskan secara efektif dan efisien. Model pembelajaran diarahkan pada peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar berlangsung secara optimal antara guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa yang optimal berimbas pada peningkatan penguasaan konsep siswa yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan pemanasan bermain dan pemanasan classic (statis dan dinamis).

Peranan pendidikan jasmani sangatlah penting bagi siswa di sekolah, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan olahraga dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Pendidikan jasmani merupakan bidang studi yang terdapat dalam kurikulum maka dari itu pendidikan jasmani harus disampaikan kepada peserta didik agar meningkatkan mutu pembelajaran dan pengetahuan peserta didik itu sendiri, kompetensi dasarnya yaitu mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana.

Menurut M. Yunus (1992: 68) Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan

permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal, bahwa Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif.

Teknik dasar bermain bola voli meliputi passing, service, smash dan block. Passing merupakan teknik dasar bola voli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman seregunya dalam lapangan permainan sendiri. Di samping itu juga, passing sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau smash. Hal ini karena, smash dapat dilakukan dengan baik, jika didukung passing yang baik dan sempurna. Passing bawah merupakan teknik gerak dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. Passing bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Agar siswa mampu melakukan passing bawah dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Seorang guru harus mampu memilih metode latihan yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa maka perlu adanya metode yang dapat membuat siswa senang belajar, dan mau mengikuti pembelajaran sampai selesai materi.

Pembejaran passing bawah yang dilakukan selama ini belum maksimal untuk meningkatkan motivasi siswa maka perlu adanya metode yang tepat sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan namun selama ini belum pernah diterapkan metode yang bervariasi oleh guru. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai cara agar bahan pelajaran yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. “Anggapan Moston yang dikutip oleh Agus S. Suryobroto (2004: 38-39) bahwa Mengajar adalah serangkaian hubungan yang berkesinmbungan antara guru dengan siswa, yaitu: (1) mencoba mencapai keserasian antara apa yang diniatkan dengan apa yang sebenarnya terjadi, (2) masalah yang bertentangan dengan metode mengajar.” Pembelajaran bola voli harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar dan tentunya diperlukan program perencanaan dan metode yang benar pula, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bola voli adalah menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Dalam model ini, keberhasilan belajar tidak hanya diukur dari pencapaian individu, tetapi juga dari kemampuan seluruh anggota kelompok untuk saling membantu dan memastikan semua anggota memahami materi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan judul: 'Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif pada Siswa SMP Negeri 1 Darul Imarah, Aceh Besar.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penggunaan metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar.

Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar, khususnya materi bola voli.
2. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan keterampilan terutama dalam penguasaan teknik dasar.
3. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat menambah informasi dan bisa dijadikan sebagai bahan referensi kepada peneliti selanjutnya.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 98–99), penelitian tindakan kelas dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru PJOK dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif, diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran serta keterampilan *passing* bawah bola voli.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian

ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar tahun ajaran 2024/2025. yang aktif dalam kegiatan permainan bola voli di SMP Negeri 1 Darul Imarah yang berjumlah 20 siswa.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dari populasi keseluruhan siswa yang aktif dalam kegiatan permainan bola voli di sekolah SMP Negeri 1 Darul Imarah, yang berjumlah 20 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono (2012: 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, tes keterampilan, wawancara informal, refleksi dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Menurut Suwandi, 2008: 70. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan rumus persentase.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar dan Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu pada tanggal 29 Juli Sampai Agustus 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Adapun hasil siklus I mencakup hasil observasi aktivitas siswa dan guru, hasil tes keterampilan passing bawah bola voli dan catatan lapangan yang diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus I disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan	Skor (1)	Skor (2)	Skor (3)	Skor (4)
1	Keaktifan siswa	Siswa masih ada yang melakukan kegiatan diluar KBM		√		

2	Respon terhadap instruksi guru	Siswa sudah mulai terarah, meskipun masih ada siswa yang yang asik sendiri			√	
3	Penggunaan waktu	Masih kurang maksimal		√		
4	Kerja sama antar siswa	Siswa sudah menampakkan kerjasama meskipun belum maksimal			√	
5	Kesesuaian dengan rencana pembelajaran	Sudah sesuai dengan rencana pembelajaran hanya perlu perbaikan terhadap alokasi waktu disetiap kegiatan			√	
Jumlah			13			
Kriteria			Baik			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas siswa dan guru memperoleh nilai sebesar 13 yang berarti mencapai kriteria baik. namun demikian kegiatan pembelajaran masih belum maksimal, dimana masih ada siswa yang melakukan kegiatan di luar KBM dan alokasi waktu belum terlaksana secara maksimal.

2. Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan

Sesaat setelah peneliti datang, kemudian peneliti berbincang kepada guru PJOK selaku kolaborator tentang kegiatan pembelajaran hari ini. Kemudian peneliti dan guru PJOK menyiapkan lembar instrument yang akan digunakan untuk penilaian. Saat dilapangan peneliti berposisi sebagai guru PJOK dan segera mengkondisikan siswa untuk berada di lapangan. Guru mengajak siswa untuk berbaris dengan rapih. Namun, masih banyak beberapa kendala. Seperti siswa masih banyak yang bercanda dan sulit diatur. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Setelah berdoa, siswa bersama guru melakukan pemanasan bersama.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran, yaitu permainan *mention number*. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok membuat lingkaran. Setiap pemain akan diberikan nomer dada. Peserta didik yang nomer dadanya disebut harus melakukan gerakan *passing* bawah ketika nomer dada disebut sebelum bola menyentuh tanah. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk beristirahat sejenak. Setelah itu, siswa melanjutkan ke permainan kedua, yaitu permainan *mention colour*. Permainan ini sama

seperti sebelumnya, hanya saja pada permainan ini menggunakan kartu warna.

Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa berkumpul kembali di lapangan. Guru mempersilahkan siswa untuk duduk sejenak sambil mengajukan pertanyaan. Selanjutnya, Sebelum mengakhiri pembelajaran siswa berdoa terlebih dahulu.

Refleksi Peneliti

Pada pertemuan ini siswa kurang bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan ketika guru memberi intruksi. Beberapa siswa juga belum bisa berkerjasama dengan baik.

3. Hasil Tes Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Siklus I

Adapun hasil tes keterampilan passing bawah bola voli pada siswa SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar sebagai berikut.

Tabel 2. Data Hasil Tes Keterampilan *Passing Bawah Bola Voli Siklus I*

No	Aspek yang Diamati			Jumlah	Nilai	Kriteria
	Posisi Tubuh	Teknik Gerakan Tangan	Akurasi Arah Bola			
1	3	3	3	9	75	Baik
2	3	3	3	9	75	Baik
3	2	3	3	8	66,67	Baik
4	3	2	3	8	66,67	Baik
5	3	3	2	8	66,67	Baik
6	2	2	2	6	50	Kurang
7	2	2	2	6	50	Kurang
8	3	3	2	8	66,67	Baik
9	3	2	2	7	58,33	Baik
10	2	3	2	7	58,33	Baik
11	2	3	2	7	58,33	Baik
12	2	3	2	7	58,33	Baik
13	3	3	2	8	66,67	Baik
14	2	2	2	6	50	Kurang
15	3	3	3	9	75	Baik
16	2	3	2	7	58,33	Baik
17	2	2	2	6	50	Kurang
18	3	3	3	9	75	Baik
19	3	3	2	8	66,67	Baik
20	3	3	3	9	75	Baik

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keterampilan passing bawah bola voli pada siswa SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Siklus I

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	10 – 12	Sangat Baik	0	0%
2	7 – 9	Baik	16	80%
3	4 – 6	Kurang	4	20%
4	< 3	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan di atas, siswa yang memiliki nilai dengan kategori sangat baik berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, pada kategori baik berjumlah 16 orang atau 80%, pada kategori kurang berjumlah 4 orang atau 20%, dan pada kategori sangat kurang berjumlah 0 orang atau 0%. Sehingga keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar berada pada kriteria baik.

Untuk melihat ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Ketuntasan Siswa dalam Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Siklus I

Ketuntasan Siswa (KKM = 70)	Jumlah	Persentase
Tuntas	5	25%
Tidak Tuntas	15	75%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa ketuntasan siswa dalam keterampilan *passing* bawah bola voli pada siklus I sebesar 25% (belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan). Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru, catatan lapangan dan hasil tes ketuntasan siswa dalam keterampilan *passing* bawah bola voli siklus I dapat disimpulkan masih perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Hasil Penelitian Siklus II

Adapun hasil siklus II mencakup hasil observasi aktivitas siswa dan guru, hasil tes keterampilan *passing* bawah bola voli dan catatan lapangan yang diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus II disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan	Skor (1)	Skor (2)	Skor (3)	Skor (4)
1	Keaktifan siswa	Siswa sudah aktif dalam tugas kelompoknya			√	
2	Respon terhadap instruksi guru	Siswa sangat responsif				√
3	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang sangat efisien			√	

4	Kerja sama antar siswa	Siswa terlihat sangat kompak dan saling bekerja sama				√
5	Kesesuaian dengan rencana pembelajaran	Kegiatan pembelajaran suda sesuai dengan rencana pembelajaran				√
Jumlah			18			
Kriteria			Sangat Baik			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas siswa dan guru memperoleh nilai sebesar 18 yang berarti mencapai kriteria sangat baik dan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut.

Kegiatan Pendahuluan

Pada saat peneliti datang, kemudian peneliti berbincang kepada guru PJOK selaku kolabolator tentang kegiatan pembelajaran hari ini. Kemudian peneliti dan guru PJOK menyiapkan lembar instrument yang akan digunakan untuk penilaian. Peneliti dan guru PJOK bersama-sama memasang net terlebih dahulu. Saat dilapangan peneliti berposisi sebagai guru PJOK dan segera mengkondisikan siswa untuk berada di lapangan. Guru mengajak siswa untuk berbaris dengan rapih. Namun, masih banyak beberapa kendala. Seperti siswa masih banyak yang bercanda dan sulit diatur. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Setelah berdoa, siswa bersama guru melakukan pemanasan bersama.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan permainan pertama, yaitu permainan bola berantai. Dalam permainan ini siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Permainan berakhir apabila regu pertama mendapatkan 10 skor terlebih dahulu. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk istirahat sejenak di lapangan, lalu siswa berkumpul kembali dan guru menjelaskan permainan kedua yaitu permainan kucing-kucingan. Setelah siswa mengerti instruksi yang diberikan guru, siswa melakukan permainan sampai selesai.

Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa berkumpul kembali di lapangan. Guru mempersilahkan siswa untuk duduk sejenak sambil mengajukan pertanyaan. Setelah beberapa menit, guru mengajak siswa untuk melakukan pendingan. Sebelum mengakhiri pembelajaran siswa

berdoa terlebih dahulu.

Refleksi Peneliti

Pada siklus II ini siswa lebih mudah memahami intruksi dari guru, sehingga permainan dapat dilakukan dengan baik. Siswa juga lebih semangat dan aktif karena diberika reward oleh guru dan sudah banyak siswa yang melakukan *passing* bawah bola dengan baik.

3. Hasil Tes Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Siklus II

Adapun hasil tes keterampilan passing bawah bola voli pada siswa SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar sebagai berikut.

Tabel 6. Data Hasil Tes Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Siklus II

No	Aspek yang Diamati			Jumlah	Nilai	Kriteria
	Posisi Tubuh	Teknik Gerakan Tangan	Akurasi Arah Bola			
1	4	4	4	12	100	Sangat Baik
2	4	3	4	11	91,67	Sangat Baik
3	4	4	3	11	91,67	Sangat Baik
4	4	3	4	11	91,67	Sangat Baik
5	4	3	3	10	83,33	Sangat Baik
6	3	3	3	9	75	Baik
7	3	3	3	9	75	Baik
8	4	4	3	11	91,67	Sangat Baik
9	4	3	3	10	83,33	Sangat Baik
10	3	4	3	10	83,33	Sangat Baik
11	3	4	3	10	83,33	Sangat Baik
12	3	4	3	10	83,33	Sangat Baik
13	4	4	3	11	91,67	Sangat Baik
14	4	3	3	10	83,33	Sangat Baik
15	4	4	4	12	100	Sangat Baik
16	3	4	3	10	83,33	Sangat Baik
17	3	3	3	9	75	Baik
18	4	3	4	11	91,67	Sangat Baik
19	4	3	3	10	83,33	Sangat Baik
20	4	4	3	11	91,67	Sangat Baik

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keterampilan passing bawah bola voli pada siswa SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Siklus II

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	10 – 12	Sangat Baik	17	85%
2	7 – 9	Baik	3	15%
3	4 – 6	Kurang	0	0%
4	< 3	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan di atas, siswa yang memiliki nilai dengan kategori sangat baik berjumlah 17 orang dengan persentase 85%, pada kategori baik berjumlah 3 orang atau 15%, dan sudah tidak ada lagi yang berada pada kategori kurang dan sangat kurang. Sehingga keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar berada pada kriteria sangat baik.

Untuk melihat ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Ketuntasan Siswa dalam Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Siklus II

Ketuntasan Siswa (KKM = 70)	Jumlah	Persentase
Tuntas	20	100%
Tidak Tuntas	0	0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa ketuntasan siswa dalam keterampilan *passing* bawah bola voli pada siklus II sebesar 100% mengalami peningkatan sebesar 75% dari pada siklus sebelumnya dan sudah mencapai kriteria keberhasilan tindakan sehingga penelitian ini dihentikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dalam meningkatkan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa pada siklus I, aktivitas siswa dan guru berada pada kriteria baik, pembelajaran belum berjalan secara maksimal dan siswa yang tuntas sebesar 25%, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, aktivitas siswa dan guru berada pada kriteria sangat baik, pembelajaran sudah berjalan dengan maksimal, dan siswa yang tuntas sebesar 100% dan mengalami peningkatan sebesar 75% dari siklus I.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lutan, Rusli. (2000). *Asas-asas pendidikan jasmani: Pendekatan pendidikan gerak di sekolah dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Bola Voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, Agus S.. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY.